

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dibuat simpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu pembelajaran IPS yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah dengan memanfaatkan media cerpen dengan mempelajari materi konflik dan integrasi sosial. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan penerapan materi konflik berupa; faktor penyebab, akibat konflik, dan cara menanganinya di kehidupan sehari-hari yang dicontohkan para tokoh di cerpen berjudul, “Sang Pemimpin” karya Sori Siregar lalu menuangkannya ke dalam bentuk *mind mapping* beserta kreativitas masing-masing peserta didik untuk menghiasnya. Dengan perlakuan (*treatment*) ini, maka uji hipotesis untuk rumusan masalah menyatakan bahwa H_0 ditolak, dengan kesimpulan pemanfaatan media cerpen berjudul, “Sang Pemimpin” efektif terhadap keterampilan resolusi konflik dalam tema konflik dan integrasi sosial pada pembelajara IPS di kelas eksperimen.

Dengan menggunakan data yang terkumpul untuk pengujian hipotesis, jelaslah bahwa penggunaan cerita pendek sebagai alat bantu pengajaran di kelas eksperimen menghasilkan peningkatan yang jauh lebih besar dalam kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan konflik dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yang memanfaatkan cerpen berjudul, “Sang Pemimpin” sebagai media pembelajaran IPS (yaitu 150,31 - 165,38), sedangkan tidak terjadi peningkatan pada skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol yang tidak memanfaatkan cerpen, “Sang Pemimpin” dengan signifikan (yaitu 147,19 - 146,81). Kriteria yang dihitung untuk kemahiran dalam penyelesaian sengketa menunjukkan bahwa kelompok eksperimen berkinerja lebih baik secara keseluruhan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, terdapat implikasi dari hasil penelitian, yaitu Pemanfaatan cerpen berjudul, “Sang Pemimpin” sebagai media pembelajaran IPS di kelas eksperimen berguna untuk lebih menjelaskan materi konflik dan integrasi sosial lewat penokohan dan alur dalam cerpen berjudul “Sang Pemimpin.” Dengan kebahasaan yang lebih santai dari tata bahasa contoh yang dijelaskan langsung di dalam buku teks IPS, peserta didik mampu lebih memahami dan lebih tergambar bagaimana penerapan materi konflik dan integrasi sosial di kehidupan sehari-hari. Untuk alasan sederhana bahwa sastra adalah evaluasi dan peningkatan realitas.

Permintaan akan representasi sastra dari realitas yang tidak diketahui memotivasi penulis untuk meneliti. Pembelajaran IPS di kelas kontrol yang tidak memanfaatkan cerpen berjudul, “Sang Pemimpin” memiliki manfaat yang hampir sama dengan kelas eksperimen. Artikel berita yang ada di dalam buku teks IPS mengenai pembangunan Bandara Kulonprogo yang menyulut konflik warga sekitar. Konflik yang dicontohkan hampir sama dengan cerpen berjudul, “Sang Pemimpin” yaitu konflik masyarakat dan pemimpinnya. Akan tetapi kebahasaan dalam berita yang formal dan hampir sama dengan contoh yang dituliskan dalam buku teks IPS tidak lantas memberikan peningkatan pada keterampilan resolusi konflik pada kelas kontrol.

Pembelajaran IPS di kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang berhasil konflik di tengah masyarakat dapat menjadikan peserta didik lebih peka terhadap lingkungan sekitar sehingga lebih peduli dan sadar bahwa selama manusia hidup, konflik itu akan selalu ada. Hanya saja, bagaimana cara manusia itu menghadapi dan menyelesaikannya haruslah secara damai. Melalui mind mapping lebih tergambar faktor penyebab konflik, lalu akibat yang terjadi karena konflik dan solusi untuk menangani konflik yang terjadi harus dipikirkan agar permasalahan selesai secara damai.

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan beberapa implikasi di atas, terdapat rekomendasi dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Pemanfaatan cerpen berjudul, “Sang Pemimpin” pada kelas eksperimen menunjukkan kebermanfaatan mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Diharapkan penelitian ini menjadi inspirasi agar kepala sekolah dapat mengajak para guru agar mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan mencoba mengaitkan sastra bersama mata pelajaran lainnya.

2. Guru

Untuk para guru mata pelajaran IPS yang mengharuskan mengajarkan peserta didik agar mampu menjadi warga negara yang baik artinya bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan baik perlu meningkatkan resolusi konflik dengan berbagai contoh yang bisa dipelajari dan dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti karya sastra berupa cerita pendek dan novel jika ingin yang lebih jelas.

3. Peserta Didik

Penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk peserta didik, bahwa kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tidak hanya untuk membaca saja, tetapi dapat diterapkan hikmahnya di kehidupan sehari-hari dan tidak hanya di pembelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi di mata pelajaran lain juga, khususnya IPS.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan pada penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai media pembelajaran IPS menggunakan karya sastra, agar bisa menggambarkan tujuan pembelajaran IPS melalui media karya sastra prosa lain yaitu novel. Karena novel lebih lengkap merincikan cara tokoh-tokohnya dalam menyelesaikan konflik.

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu